

17 July 2026

Ikhtisar

Pembaruan terbaru Indonesia menunjukkan meningkatnya sensitivitas terhadap risiko eksternal, terutama dari ketegangan Hormuz, kenaikan harga minyak, dan volatilitas rupiah. Pemerintah tetap menilai utang luar negeri masih terkendali, sementara rating S&P dan pasar SUN membantu menopang sentimen. Kebijakan energi masih menjadi fokus utama, dengan implementasi B50 yang berpotensi menekan impor solar tetapi membutuhkan alokasi CPO domestik yang jauh lebih besar. Aktivitas korporasi juga tetap terlihat melalui pendanaan anak usaha ENRG, proyek rumah sakit WEGE, target pertumbuhan pendapatan Dyandra, dan akumulasi emas oleh bullion bank nasional.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Penanaman Modal Asing: Indonesia mencatat rebound realisasi PMA sebesar 27.4% YoY pada 2Q26 menjadi rekor IDR257.7tn (USD14.3bn), tidak termasuk sektor jasa keuangan serta minyak dan gas. Pertumbuhan tersebut mengalami akselerasi sebesar 8.5ppt dibandingkan 1Q26, sekaligus menjadi ekspansi terkuat sejak 4Q24. Industri logam dasar kembali menjadi penerima PMA terbesar, mencerminkan berlanjutnya minat investor terhadap hilirisasi mineral Indonesia dan peran negara ini dalam rantai pasok kendaraan listrik global. Arus investasi ke sektor pertambangan dan jasa lainnya turut menegaskan posisi Indonesia sebagai negara berbasis sumber daya, meskipun kondisi tersebut meningkatkan eksposur terhadap potensi penurunan tajam harga komoditas global. Berdasarkan negara asal, Singapura tetap menjadi sumber investasi terbesar, diikuti oleh Hong Kong, Tiongkok, Jepang, dan Malaysia.

Purbaya Bantah Kekhawatiran Utang saat Utang Luar Negeri RI Capai US\$444,4 Miliar: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menepis kekhawatiran atas utang luar negeri Indonesia yang mencapai US\$444,4 miliar pada Mei. Ia mengatakan level utang masih aman jika dibandingkan dengan ukuran ekonomi nasional.

Konflik Hormuz Tekan Rupiah, sementara Rating S&P dan SUN Menopang Pasar: Rupiah NDF dibuka di sekitar Rp18.102 per dolar AS, lalu sempat melemah ke Rp18.124 sebelum menguat tipis ke Rp18.100. Tekanan pasar berasal dari konflik Hormuz, sementara rating S&P Indonesia dan SUN membantu menopang sentimen.

Implementasi B50 Berpotensi Tekan Impor Solar, Gapki Pastikan Pasokan CPO Aman: Gapki menyatakan pasokan CPO Indonesia cukup untuk mendukung program mandatori biodiesel B50 hingga akhir 2026. Industri akan memprioritaskan kebutuhan domestik dibandingkan ekspor untuk memastikan keberhasilan program.

ENRG Grup Bakrie Suntik Rp1,16 Triliun ke Tiga Anak Usaha: Energi Mega Persada menyuntikkan US\$64,67 juta, atau sekitar Rp1,16 triliun, ke tiga anak usahanya. Dana tersebut diberikan kepada Energi Maju Abadi, Imbang Tata Alam, dan EMP Bentu Limited.

WIKA Gedung Garap Proyek RSUD Temanggung Senilai Rp155,4 Miliar: WIKA Gedung memperoleh proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Kabupaten Temanggung. Kontrak senilai Rp155,4 miliar ini dikerjakan melalui konsorsium bersama PT Ramadika Mandiri.

Dyandra Media Bidik Pendapatan Tumbuh 5% pada 2026: Dyandra Media International menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 5% pada 2026. Pertumbuhan akan ditopang oleh penguatan IP event, diversifikasi portofolio acara, dan ekspansi penyelenggaraan event ke luar Jakarta.

Bullion Bank RI Kumpulkan 153 Ton Emas dalam Setahun: Bank emas nasional telah mengumpulkan sekitar 153 ton emas sejak diluncurkan pada Februari 2025. Akumulasi tersebut berasal dari layanan yang dijalankan Pegadaian dan Bank Syariah Indonesia.

Harga Minyak Naik Lagi karena Perang Hormuz Ancam Pasokan: Harga Brent naik ke US\$85,72 per barel, sementara WTI menguat ke US\$80,12 per barel. Kenaikan ini didorong kekhawatiran baru atas konflik di sekitar Selat Hormuz.

17 July 2026

Politik & Urusan Nasional

Indonesia Butuh 23,3 Juta Ton CPO per Tahun untuk Program B50: Kementerian Pertanian menyatakan mandat biodiesel B50 membutuhkan 23,3 juta ton CPO per tahun. Angka ini naik 8,5 juta ton dibandingkan program B40 sebelumnya.

Pemerintah Kaji Libur Pajak 50 Tahun untuk Pusat Finansial: Pemerintah mempertimbangkan tarif pajak nol persen selama 50 tahun untuk menarik investor ke Pusat Finansial Internasional Indonesia. Insentif ini menjadi bagian dari upaya meningkatkan daya saing pusat finansial tersebut.

Pemerintah Alokasikan Rp3 Miliar untuk Setiap Koperasi Desa Merah Putih: Pemerintah akan mengalokasikan Rp3 miliar untuk setiap Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di seluruh Indonesia. Pendanaan ini bertujuan mendukung operasional koperasi dan pengembangan ekonomi lokal.

Indonesia dan India Sepakat Perkuat Kompetensi Tenaga Kerja Digital: Indonesia dan India sepakat memperkuat kerja sama pengembangan talenta digital dalam forum BRICS LEMM. Kerja sama ini akan berfokus pada inovasi teknologi, peningkatan keterampilan, dan daya saing tenaga kerja.

Prabowo Izinkan BGN Kaji Ulang Anggaran dan Penerima MBG: Presiden Prabowo meminta Badan Gizi Nasional mengkaji ulang anggaran Rp15.000 per porsi untuk program Makan Bergizi Gratis. Kajian tersebut juga dapat mempertimbangkan pembatasan penerima manfaat hanya untuk kelompok berpenghasilan rendah.

Mitra MBG Ancam Gembok Dapur Nasional: Asosiasi mitra MBG menyiapkan rencana mogok massal nasional terhadap dapur program tersebut. Mereka menyebut langkah ini dipicu oleh kebijakan BGN yang dianggap sepihak dan tidak adil.

Prabowo Turun Tangan dalam Konflik Polri-Kejagung: Presiden Prabowo bertemu pejabat tinggi penegak hukum dan militer untuk membahas kasus Febrie dan mencegah keresahan publik. Pemerintah ingin masalah ini diselesaikan secara tenang agar tidak mengganggu stabilitas politik dan ekonomi.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Saham Asia Mayoritas Turun karena Kekhawatiran AI Tekan Teknologi: Mayoritas saham Asia melemah karena saham teknologi kembali tertekan oleh kekhawatiran terhadap boom AI. Seoul memimpin pelemahan kawasan, sementara harga minyak terus naik akibat ketegangan AS-Iran.

Isu Regional

Pasokan Air PAM Berpotensi Terganggu Sementara di Tujuh Kelurahan Jakarta: PAM JAYA memperingatkan potensi gangguan pasokan air di tujuh kelurahan Jakarta Barat pada 17-22 Juli 2026. Pekerjaan perawatan ini dapat berdampak pada sekitar 55.272 pelanggan.

Pengendara Antre Semalaman akibat Kelangkaan BBM di Sumatra: Kelangkaan BBM di sejumlah wilayah Sumatra memicu antrean panjang di SPBU selama sepekan terakhir. Sebagian pengendara terpaksa menunggu semalaman, dan kelangkaan ini dilaporkan turut berkontribusi pada insiden fatal.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada kemampuan pemerintah mengelola ketahanan energi, insentif fiskal, dan pelaksanaan program sosial. Usulan tax holiday 50 tahun untuk pusat finansial dan kerja sama dengan India dalam pengembangan talenta digital dapat mendukung daya saing jangka panjang. Namun, risiko masih berasal dari kenaikan harga minyak, kelangkaan BBM di Sumatra, sengketa mitra MBG, dan potensi tekanan terhadap ekspor sawit akibat mandat B50. Stabilitas politik juga akan penting, terutama ketika Prabowo turun tangan dalam konflik Polri-Kejagung untuk mencegah keresahan publik berdampak ke ekonomi.

17 July 2026

Pergerakan Pasar

Pada 16 Juli 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,10% ke level 6.108,2, didukung oleh penguatan saham-saham perbankan, teknologi, dan kapitalisasi besar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga meningkat 0,64% menjadi 211,3, mencerminkan pemulihan yang cukup merata pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan beli bersih sebesar Rp283,4 miliar di pasar reguler dan Rp940,9 miliar di pasar negosiasi, yang menunjukkan partisipasi asing yang tetap kuat secara selektif.

Secara regional, pergerakan bursa Asia cenderung beragam, dengan Kospi turun 6,4%, Nikkei melemah 2,8%, Shanghai terkoreksi 1,8%, sementara Hang Seng naik 1,3% dan STI menguat 0,4%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 0,3% menjadi USD85/barel, sedangkan emas melemah 0,7% ke USD4.033/ons, mencerminkan sentimen risk-off yang relatif terbatas. Nilai tukar rupiah menguat 0,5% ke level Rp17.985/USD.

Secara sektoral, sektor teknologi (IDXTECH) memimpin penguatan, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan pelemahan signifikan. Pada level saham, penguatan terbesar dicatatkan oleh ASII (+5,2%), BMRI (+2,6%), BBKA (+1,6%), AMMN (+4,3%), dan BBRI (+1,1%). Sementara itu, saham yang menjadi pemberat antara lain UNTR (-1,7%), VKTR (-2,8%), AMRT (-2,2%), MAPI (-3,6%), dan MORA (-0,8%).

Arus dana asing terkonsentrasi pada BBKA (+1,6%), BMRI (+2,6%), ANTM (+1,3%), AMMN (+4,3%), dan TPIA (+1,0%), mencerminkan akumulasi selektif pada saham perbankan, teknologi, dan komoditas. Di sisi lain, aksi jual asing terjadi pada ASII (+5,2%), RANS (-6,6%), BUMI (+0,7%), BBRI (+1,1%), dan BRMS (+0,9%), yang mengindikasikan aksi ambil untung pada sejumlah saham berkapitalisasi besar dan menengah.

Aktivitas perdagangan didominasi oleh RANS (-6,6%), BBKA (+1,6%), BBRI (+1,1%), TPIA (+1,0%), dan PRDL (+2,8%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatatkan penguatan yang solid, didorong oleh kinerja positif saham-saham teknologi dan perbankan. Namun, aksi jual asing yang masih terjadi secara selektif serta pelemahan moderat pada harga komoditas menunjukkan bahwa sentimen investor tetap optimistis secara hati-hati di tengah volatilitas pasar yang masih berlangsung.

Fixed Income

Pada Kamis, 16 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup sedikit melemah, tercermin dari penurunan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebesar 3 bps menjadi -2,54. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan imbal hasil berlangsung beragam, dengan FR0109 naik 1,7 bps menjadi 7,192%, FR0108 turun 0,3 bps menjadi 7,208%, FR0106 turun 3,0 bps menjadi 7,225%, dan FR0107 melemah 0,8 bps menjadi 7,222%, mencerminkan aliran dana yang selektif di sepanjang tenor acuan. Pada segmen SBSN, mayoritas imbal hasil menurun, dengan PBS030 turun 9,7 bps menjadi 6,991%, PBS040 turun 6,5 bps menjadi 7,172%, PBS034 naik 0,4 bps menjadi 7,282%, dan PBS038 turun 1,4 bps menjadi 7,290%, yang menunjukkan sentimen yang masih beragam pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah menguat ke Rp17.986/USD (dari Rp18.068/USD), sementara imbal hasil UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,573%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 28,15% menjadi Rp23,38 triliun (dari sebelumnya Rp32,54 triliun), sementara frekuensi transaksi melonjak 77,24% menjadi 7.731 transaksi dari 4.362 transaksi, yang mencerminkan peningkatan aktivitas perdagangan namun dengan ukuran transaksi rata-rata yang lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0078, FR0104, dan FR0056 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 7,155%, 7,167%, dan 7,026%. Di pasar obligasi korporasi, aktivitas perdagangan tetap selektif, dengan INKP05ACN1 diperdagangkan pada imbal hasil 8,127%, SMSMII03ACN2 sebesar 9,065%, dan SMMBMA01ACN2 sebesar 10,737%, yang mencerminkan minat investor yang masih berlanjut terhadap instrumen berimbal hasil tinggi di tengah kondisi pasar yang tetap berhati-hati.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun naik ke 4,60% pada Kamis, mendekati level tertinggi hampir dua bulan sebesar 4,62% yang tercatat pada 13 Juli, seiring pelaku pasar mulai mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga Federal Reserve pada akhir tahun ini. Eskalasi serangan antara Amerika Serikat dan Iran mendorong kenaikan harga energi acuan, sehingga kembali memunculkan kekhawatiran terhadap inflasi yang dipicu oleh kenaikan harga energi sejak Maret. Di sisi lain, data ekonomi AS juga memperkuat prospek kebijakan moneter yang lebih hawkish.

17 July 2026

Penjualan ritel AS pada Juni tumbuh solid meskipun telah memperhitungkan penurunan belanja bahan bakar akibat pelemahan harga sementara, sementara klaim pengangguran awal turun ke level terendah dalam lebih dari dua bulan. Kombinasi meningkatnya risiko inflasi dan kuatnya pasar tenaga kerja memperkuat proyeksi FOMC mengenai satu kali kenaikan suku bunga tahun ini, sejalan dengan ekspektasi yang tercermin di pasar derivatif suku bunga.

Outlook

Pergerakan imbal hasil FR yang beragam dan mayoritas penurunan imbal hasil SBSN menunjukkan pasar obligasi yang masih berada dalam fase konsolidasi dengan permintaan yang selektif di berbagai segmen. Penguatan rupiah memberikan dukungan moderat, sementara frekuensi transaksi yang meningkat di tengah penurunan volume mencerminkan sikap investor yang tetap berhati-hati. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan akan bergerak terbatas (range-bound) dengan bias hati-hati, dengan fokus pada obligasi FR benchmark yang likuid serta instrumen berimbal hasil menarik secara selektif, sementara arah pasar selanjutnya akan sangat dipengaruhi oleh pergerakan imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang kuat dibandingkan benchmark obligasi pemerintah tenor 10 tahun (GIDN10YR). GIDN1YR tetap menjadi yang terkuat, meskipun momentumnya mulai melambat seiring pergerakan yang semakin mendatar. Tenor menengah (4–6 tahun), seperti GIDN4YR hingga GIDN6YR, mulai bergerak menuju kuadran weakening, yang mencerminkan mulai mudarnya momentum meskipun masih mempertahankan kekuatan relatif. Sementara itu, tenor panjang (≥ 7 tahun), termasuk GIDN7YR, GIDN12YR, GIDN16YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging dengan tanda-tanda perbaikan yang masih sangat terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih menjadi yang berkinerja terbaik, namun momentum pada tenor pendek maupun menengah terus melambat, sementara tenor panjang masih tertinggal.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR95, FR94, FR64, FR47, FR42

INDOIS: PBS030, PBS018, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

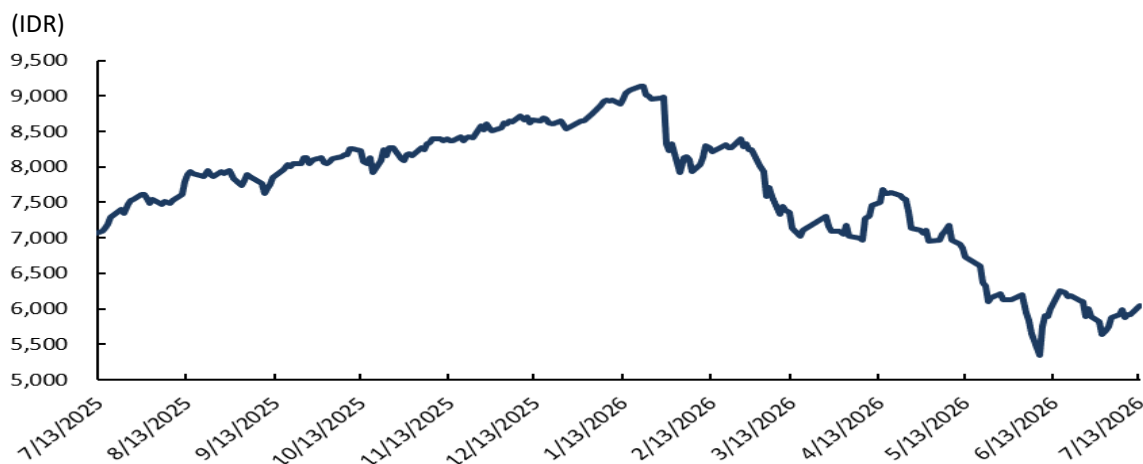
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,599
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,659
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,615
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,292
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,295
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,436
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,525
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,942
		USD / IDR	17,982

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 July 2026

Foreign Flow: IDR 283.4 Billion **inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.8	6225	1.6	12.2	-22.9	186
BMRI	1.8	4,310	2.6	11.9	-15.5	180
ANTM	1.1	3,080	1.3	18.9	-2.2	59
AMMN	0.7	3920	4.3	26.5	-39.0	45
TPIA	1.0	1,930	1.0	16.6	-72.4	38
PTRO	0.1	4,080	2.8	10.0	-62.7	34
TINS	0.3	3,570	2.0	9.2	14.8	34
ADRO	0.2	2510	1.2	11.1	38.7	32
BUVA	0.3	880	3.5	24.8	-36.7	31
TLKM	0.7	2,530	0.4	7.7	-27.3	23

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
ASII	5.2	10.2	206	UNTR	-1.7	-1.4	100
BMRI	2.6	9.0	402	VKTR	-2.8	-1.2	30
BBCA	1.6	8.9	767	AMRT	-2.2	-1.2	55
AMMN	4.3	6.8	284	MAPI	-3.6	-1.0	24
BBRI	1.1	4.4	433	MORA	-0.8	-0.9	308
BYAN	1.3	2.5	388	DCII	-0.4	-0.9	472
BREN	1.7	2.3	467	SMMA	-0.4	-0.5	131
INKP	5.1	1.9	43	RAJA	-4.9	-0.5	18
MLPT	20.0	1.6	46	SINI	-9.8	-0.5	4
SSIA	15.6	1.4	8	RATU	-3.4	-0.3	14

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

16-07-2026	16-07-2026	SHOW						
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL	
IDXENERGY	3.4T	25.5	957.6B	1.4T	2.0T	467.2B	2.9T	
IDXFİNANCE	2.3T	17.2	330.3B	1.3T	987.5B	1.0T	1.3T	
IDXBASIC	2.3T	17.2	115.4B	780.5B	1.6T	665.1B	1.7T	
IDXINFRA	911.6B	6.8	20.8B	250.3B	661.3B	229.4B	682.2B	
IDXPROPERT	439.8B	3.3	5.0B	206.7B	233.0B	201.7B	238.1B	
IDXTRANS	56.8B	0.4	1.4B	4.5B	52.2B	3.1B	53.6B	
COMPOSITE	13.3T	100.0		4.8T	8.5T	3.5T	9.7T	
IDXHEALTH	670.8B	5.0	11.4B	66.3B	604.4B	77.7B	593.0B	
IDXTECHNO	317.7B	2.3	14.5B	63.3B	254.4B	77.8B	239.9B	
IDXCYCLIC	1.2T	9.0	21.8B	188.2B	1.0T	210.1B	1.0T	
IDXNONCYC	609.3B	4.5	28.2B	153.8B	455.5B	182.0B	427.2B	
IDXINDUST	969.9B	7.2	130.4B	312.4B	657.4B	442.9B	527.0B	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.17	12.0%	100.88	6.0%	6.0%	101.00	0.25	Cheap	0.17
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.17	8.4%	100.21	6.8%	6.0%	100.39	79.42	Cheap	0.17
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.75	5.1%	98.59	7.1%	6.1%	99.30	101.49	Cheap	0.74
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.83	7.0%	100.01	7.0%	6.1%	100.72	87.43	Cheap	0.81
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.00	10.3%	103.05	7.0%	6.1%	103.95	87.20	Cheap	0.96
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.50	5.6%	97.58	7.3%	6.2%	99.17	116.01	Cheap	1.45
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.59	10.0%	104.19	7.1%	6.2%	105.68	93.34	Cheap	1.46
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.84	6.1%	98.32	7.1%	6.2%	99.83	89.31	Cheap	1.73
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.09	6.4%	98.60	7.1%	6.3%	100.24	85.78	Cheap	1.95
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.51	6.4%	98.60	7.0%	6.3%	100.23	72.18	Cheap	2.33
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.67	9.0%	104.50	7.1%	6.3%	106.50	78.64	Cheap	2.39
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.75	6.9%	99.43	7.1%	6.3%	101.37	77.72	Cheap	2.53
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.84	8.3%	102.75	7.1%	6.3%	104.91	81.60	Cheap	2.53
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.00	6.5%	97.69	7.2%	6.4%	100.21	73.61	Cheap	3.55
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.09	10.5%	111.58	7.2%	6.4%	114.36	72.01	Cheap	3.37
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.17	7.0%	99.42	7.2%	6.5%	101.97	70.55	Cheap	3.63
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.59	6.5%	97.34	7.2%	6.5%	100.05	70.56	Cheap	3.95
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.67	5.9%	94.96	7.2%	6.5%	97.55	67.40	Cheap	4.08
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.75	7.8%	102.16	7.2%	6.5%	105.05	70.15	Cheap	4.03
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.84	8.8%	106.18	7.2%	6.5%	109.19	70.26	Cheap	3.97
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.00	9.5%	109.33	7.2%	6.5%	112.57	72.16	Cheap	4.09
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.76	6.4%	96.24	7.2%	6.6%	99.11	62.02	Cheap	4.84
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.92	8.3%	105.10	7.2%	6.6%	108.12	59.96	Cheap	4.75
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.09	7.5%	101.54	7.2%	6.6%	104.54	59.72	Cheap	4.89
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.59	7.0%	98.95	7.2%	6.6%	102.06	59.13	Cheap	5.26
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.84	6.6%	96.91	7.2%	6.6%	100.01	58.12	Cheap	5.46
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.59	6.6%	96.65	7.2%	6.7%	99.81	54.85	Cheap	5.92
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.67	8.4%	106.82	7.2%	6.7%	110.17	53.78	Cheap	5.77
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.92	7.5%	101.76	7.2%	6.7%	105.26	52.04	Cheap	6.57
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.01	6.8%	96.84	7.2%	6.7%	100.27	52.38	Cheap	6.78
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.76	6.5%	95.01	7.2%	6.7%	98.35	48.76	Cheap	7.22
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.84	8.3%	107.10	7.2%	6.7%	110.77	48.99	Cheap	6.86
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.93	6.3%	93.02	7.2%	6.7%	96.51	51.09	Cheap	7.32
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.84	9.8%	118.20	7.3%	6.8%	122.70	52.55	Cheap	7.06
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.01	6.4%	93.63	7.2%	6.8%	97.00	45.82	Cheap	7.87
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.84	7.5%	101.83	7.3%	6.8%	105.76	47.95	Cheap	7.89
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.93	7.1%	99.35	7.2%	6.8%	102.74	41.93	Cheap	8.07
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.01	10.5%	125.51	7.3%	6.8%	130.15	48.65	Cheap	7.53
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.76	8.4%	109.09	7.3%	6.8%	113.27	46.39	Cheap	8.18
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.76	7.5%	102.16	7.2%	6.8%	106.01	42.71	Cheap	8.75
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.10	7.1%	99.05	7.2%	6.8%	102.69	40.78	Cheap	8.87
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.84	9.5%	120.80	7.2%	6.8%	124.60	35.72	Cheap	8.61
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.76	6.4%	91.98	7.2%	6.8%	95.49	38.77	Cheap	9.78
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.93	7.1%	98.79	7.3%	6.8%	102.64	40.38	Cheap	9.55
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.93	7.1%	98.89	7.2%	6.9%	102.62	37.77	Cheap	9.86
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.60	8.8%	114.51	7.3%	6.9%	119.06	40.50	Cheap	9.56
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.10	7.1%	98.87	7.2%	6.9%	102.57	35.31	Cheap	10.40
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.85	7.4%	100.47	7.3%	6.9%	105.32	42.81	Cheap	10.90
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.10	6.9%	94.81	7.3%	6.9%	99.47	41.02	Cheap	11.65
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.02	6.9%	94.68	7.3%	6.9%	99.29	39.22	Cheap	12.22

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.33	8.5%	100.30	7.4%	4.5%	101.31	293.73	Cheap	0.32
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.50	6.0%	99.57	6.9%	4.6%	100.67	228.76	Cheap	0.49
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.25	9.0%	102.86	6.5%	5.1%	104.66	144.10	Cheap	1.19
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.83	7.6%	101.69	6.6%	5.4%	103.85	122.09	Cheap	1.71
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.00	5.9%	98.01	7.0%	5.5%	100.77	149.76	Cheap	1.90
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.17	6.6%	98.25	7.2%	5.9%	102.16	138.05	Cheap	2.86
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.83	8.1%	105.92	6.3%	6.0%	107.06	31.59	Cheap	3.30
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.34	8.9%	110.04	6.6%	6.3%	111.56	31.14	Cheap	4.30
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.84	8.4%	108.17	6.7%	6.4%	109.74	30.26	Cheap	4.66
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.84	8.4%	109.85	6.6%	6.4%	110.53	11.19	Cheap	5.29
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.67	6.4%	98.71	6.6%	6.5%	99.23	8.67	Cheap	6.08
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.75	8.6%	111.46	6.7%	6.5%	112.72	18.97	Cheap	5.85
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.95	6.5%	98.20	6.8%	6.6%	99.32	15.71	Cheap	7.34
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.59	6.1%	94.81	6.8%	6.6%	96.07	17.37	Cheap	7.70
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.92	6.5%	94.10	7.2%	6.7%	98.58	54.40	Cheap	8.64
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.18	9.0%	117.71	7.0%	6.7%	121.04	32.53	Cheap	8.58
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.01	6.6%	98.55	6.8%	6.7%	99.40	9.16	Cheap	9.57
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.67	6.8%	98.62	6.9%	6.7%	100.54	20.05	Cheap	9.69
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.76	6.8%	99.27	6.8%	6.7%	100.48	12.04	Cheap	10.13
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.26	7.8%	109.36	6.9%	6.7%	111.33	16.60	Cheap	10.80
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.93	6.8%	97.82	6.9%	6.7%	100.32	22.76	Cheap	11.18
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.01	8.0%	112.43	6.9%	6.7%	114.28	15.15	Cheap	10.92
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.43	6.9%	95.31	7.3%	6.7%	101.71	56.63	Cheap	11.45

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

17 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.